

## PENGARUH KOMPETENSI GURU ABK PADA INDIKATOR PENILAIAN DI SEKOLAH INKLUSI MADRASAH IBTIDAIYAH AR-ROIHAN LAWANG

**Tities Hijratur Rahmah**

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris  
IKIP Budi Utomo  
Jalan Citandui 46 Malang  
E-mail: hijraturrahmah@gmail.com

***Abstract:** The focus of this analysis is to know the effect of the teacher's competence toward teacher's indicator value. The population of this Research is the teacher in Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Ar-Roihan Lawang. In conducting this research, the researcher used correlational quantitative research. With the total of the sample are 37 teachers and using simple linear regression technique. The result of the analysis shows that the correlation coefficient value  $R = 0,596$  and included medium category. In the "ANOVA" computation, the value of Regression Sig obtained 0.000 and  $<0.05$  then concluded "There is a significant influence between the competence of teachers shadow (X) on assessment indicators (Y)".*

***Keywords:** Shadow teacher competence, teacher's indicator value*

Berdasarkan Undang-undang di Indonesia bahwa setiap warga Negara berhak untuk mendapat pendidikan dan sekolah inklusi merupakan salah satu jalan keluar dalam bidang pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus. Dengan UU Nomor 20 Tahun 2003, pemerintah memfasilitasi lagi hak pendidikan siswa ABK melalui sekolah inklusi. Penyelenggaraan pendidikan inklusif menuntut pihak sekolah melakukan penyesuaian baik dari segi kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan, maupun sistem pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu peserta didik (Direktorat PSLB, 2004).

Di dalam proses belajar mengajar setiap ABK didampingi oleh Guru Pendamping Khusus. Guru Pendamping Khusus merupakan guru yang telah mendapat pelatihan dalam menangani siswa ABK dan benar-benar memiliki kompetensi untuk mendampingi siswa ABK. Guru Pendamping Khusus mendapatkan tugas tugas tertentu. Tugas tersebut antara lain: menyelenggarakan administrasi khusus, assessment atau penilaian, menyusun program pendidikan khusus bagi siswa ABK, dan masih banyak lagi. Sebagaimana yang dilakukan Guru Pendamping Khusus di MI Terpadu Ar-Roihan, masing masing dari Guru Pendamping Khusus memegang tanggungjawab untuk mendampingi siswa ABK dalam pembelajaran setiap harinya

dan merekam setiap perkembangan selama di kelas. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menganggap perlu melaksanakan penelitian dengan judul "Pengaruh Kompetensi Guru ABK Pada Indikator Penilaian Di Sekolah Inklusi Madrasah Ibtidaiyah Ar-Roihan Lawang".

Disebutkan dalam Undang-undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 juga PP No 19/2005, bahwa kompetensi seorang guru dibagi menjadi empat, yaitu: a) Kompetensi Pedagogik, b) Kompetensi Kepribadian, c) Kompetensi Sosial, d) Kompetensi Profesional. Sedangkan Guru pendamping khusus adalah seorang pendamping yang bekerja secara langsung dengan seorang ABK. Kriteria guru pendamping khusus adalah mampu memahami karakteristik dan keanekaragaman ABK dan cara penanganan mereka secara baik dan benar. Dan mereka harus memiliki kesabaran karena anak ABK memiliki karakteristik dan tingkah yang berbeda dari anak normal.

Guru pendamping khusus, diartikan sebagai "seseorang yang bertugas membantu guru kelas untuk mendampingi anak autis, agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar tanpa gangguan". Syarat untuk menjadi seorang guru pendamping khusus tidaklah mudah, syarat guru pendamping khusus antara lain:

- a. Bukanlah asisten anak (helper) atau seorang baby sitter

- b. Mempunyai latar belakang sebagai pendidik
- c. Mampu bekerjasama dan terbuka
- d. Berdedikasi tinggi
- e. Tidak mudah menyerah
- f. Dapat mengajarkan sopan santun, empati, tenggang rasa, dan jiwa empati
- g. Mampu menjadi contoh baik bagi siswa ABK
- h. Mampu membuat ABK berkomunikasi dengan siswa normal

Dan guru pendamping khusus tidak boleh membantu anak untuk mengerjakan tugas.

*Performative competence* atau kompetensi komunikasi wajib dimiliki guru pendamping khusus. Menurut Trenholm dan Jensen (dalam Dewanti, 2012) kompetensi komunikasi adalah “kemampuan untuk berkomunikasi yang dilakukan secara personal dengan efektif agar mampu mensosialkan dengan cara yang tepat”. Model kompetensi komunikasi sangatlah beragam, ada yang berfokus pada aspek pendayagunaan, ada yang berfokus pada proses dan ada yang berfokus pada kedua aspek tersebut. *Performative competence* inilah model utama yang menggabungkan kesemua aspek. Guru pendamping khusus harus memiliki semua kriteria tersebut, agar dapat melaksanakan kompetensi komunikasi dengan baik. Kriteria atau persyaratan tersebut adalah:

- a. memahami keadaan lingkungan sekitar
- b. Mempunyai planning tujuan dan strategi
- c. Dapat berperan sosial secara tepat
- d. Memberikan nilai positif pada dirinya ke lingkungan sekitar
- e. Membuat kecerdasan pesan

Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan tentang tujuan dan fungsi pendidikan telah ditetapkan pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, termasuk sistem pendidikan untuk ABK. Sesuai dengan Permen Nomor 70 tahun 2009, pendidikan inklusi adalah desain pendidikan yang dapat mengakomodasi setiap anak dengan kebutuhan khusus atau bakat istimewa bersama dengan anak pada umumnya untuk mengikuti pembelajaran bersama. Menurut (Ishartiwi, 2004) Secara konseptual, “pendidikan inklusi merupakan sistem layanan Pendidikan Luar Biasa yang mensyaratkan agar ABK dapat dilayani di sekolah umum bersama teman seusiaanya”.

Model pendidikan inklusi dapat dilakukan dalam beberapa jenis kelas, antara lain:

- a. Kelas inklusi seluruhnya atau regular. Anak inklusi belajar dengan siswa regular secara bersama dengan kurikulum yang sama
- b. Kelas regular dengan *cluster*. Anak inklusi belajar dengan siswa regular pada kelompok khusus
- c. Kelas regular dengan *pull out*. Anak inklusi belajar dengan siswa regular, tapi pada waktu tertentu Anak inklusi ditempatkan di kelas terpisah untuk belajar khusus dengan guru pendamping khusus.
- d. Kelas regular dengan *cluster* dan *pull out*. Anak inklusi dengan siswa regular belajar bersama dan berkelompok. Dan di waktu tertentu Anak inklusi ditempatkan di kelas berbeda untuk belajar dengan guru pendamping khusus.
- e. Kelas khusus dengan berbagai pengintegrasian. Anak inklusi belajar di kelas khusus pada sekolah umum, dan pada bidang tertentu belajar dengan siswa regular
- f. Kelas khusus penuh. Kelas dimana Anak inklusi belajar di kelas khusus pada sekolah umum.

Berdasarkan deskripsi di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh kompetensi guru ABK pada Indikator Penilaian di sekolah inklusi Madrasah Ibtidaiyah Ar-Roihan. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru ABK pada Indikator Penilaian di sekolah inklusi Madrasah Ibtidaiyah Ar-Roihan

## METODE

Penelitian ini menggunakan Metode kuantitatif korelasional. Jumlah sampel pada penelitian disini menggunakan teknik total sampling. Total sampel ada 37. *SPSS for windows* digunakan dalam menganalisa data. Madrasah Ibtidaiyah Ar-Roihan di Lawang menjadi tempat penelitian.

Tes validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji instrumen. Berdasarkan uji validitas yang dilakukan ada 4 butir angket yang

tidak valid, sedangkan berdasarkan dari hasil uji reliabilitas ada 0,657, berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan andal atau reliabel.

### INDIKATOR PENELITIAN

Guru ABK di Madrasah Ibtidaiyah Ar-Roihan Setiap akhir semester selalu mendapat raport atau disebut indikator penilaian, rapor ini merupakan penilaian kinerja sebagai guru dan pendamping siswa ABK. Terdapat 8 aspek Rapor atau Indikator penilaian yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Ar-Roihan, yaitu:

- A. Pembuatan Perangkat Pembelajaran
  1. Pembuatan IEP
    - a. Kelengkapan item IEP
    - b. Menyesuaikan KD dengan hambatan ABK
    - c. Menyesuaikan indikator dengan KD
    - d. Menyesuaikan pengaturan pelaksanaan
  2. Pembuatan RKH
    - a. Melengkapi item RKH
    - b. Ada lebih dari 3 variasi kegiatan
    - c. Ada lebih dari 2 media pembelajaran
    - d. Kesesuaian jenis penilaian dengan kegiatan
    - e. Keaktifan pembuatan RKH
  3. Pembuatan Kurikulum Terapi
    - a. Kesesuaian indikator terapi dengan hambatan ABK
- B. Pelaksanaan Pembelajaran
  1. Kesiapan Media dan Sumber Belajar
  2. Terdapat lebih dari 3 Metode Pembelajaran
  3. Manajemen Waktu Pembelajaran
  4. Adanya *Warmer/ alfa zone* untuk Memfokuskan Siswa
  5. Antusiasme Siswa terhadap Pembelajaran
  6. Konsisten dalam Menerapkan Aturan ke Siswa
  7. Ketepatan dalam Pemberian Pendampingan (jika siswa ikut materi regular) baik saat memberikan penjelasan ulang maupun saat siswa mengerjakan tes.
- C. Evaluasi Pembelajaran
  1. Membuat Soal Ulangan Harian
    - a. Soal sesuai dengan KD/Indikator
    - b. Soal sesuai dengan hambatan anak
    - c. Menyajikan soal secara kreatif
- D. Pelaporan Hasil Pembelajaran
  1. Mencatat Kegiatan Harian dalam buku
  2. Pembuatan Rapor

3. Merencanakan Assesmen per Semester
- E. SIKAP
    1. Bersikap disiplin
    2. Memberikan perhatian terhadap Peserta Didik
    3. Mampu Menangani ABK dalam belajar/ *Problem Solving*
    4. Aktif dalam mengikuti rapat GPK/ Evaluasi/ Pelatihan
  - F. Pembuatan Media
    1. Media sesuai dengan Materi yang Diberikan
    2. Media sesuai dengan hambatan ABK
    3. Guru kreatif dalam pembuatan media
  - G. Tugas Tambahan
    1. Bekerjasama dengan Guru Kelas
    2. Berkomunikasi dengan Wali Murid
  - H. Prestasi Khusus

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari tabel *model summary*, nilai R sebagai simbol dari nilai koefisien korelasi adalah 0,596 yang dapat ditafsirkan bahwa hubungan antara kedua variabel penelitian pada kategori sedang.

Didapatkan nilai 0,000 pada baris Regression pada kolom Sig dari tabel output "ANOVA". Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru shadow (X) terhadap indikator penilaian (Y) kesimpulan ini Berdasarkan dari nilai P value Sig kurang dari 0,05

Didapat nilai Sig. = 0,000 dari table ANOVA yang menunjukkan bahwa linieritas dari regresi yang juga dilihat dari uji nilai Signifikansi (Sig.) berarti <kriteria signifikan (0,05), hasil diatas diartikan bahwa model persamaan regresi penelitian ini adalah signifikan dan kesimpulannya Ha diterima.

### KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisa diatas adalah *terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru shadow (X) terhadap indikator penilaian (Y)* dengan kata lain hipotesis Ha diterima, berdasarkan dari nilai sig sebesar 0,000 atau < 0,005. Sedangkan nilai dari koefisien korelasi R = 0,596 dikategorikan sedang.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2004. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chatib, M. & Said, A. 2012. *Sekolah Anak-anak Juara: Berbasis Kecerdasan Jamak Dan Pendidikan Berkeadilan*. Bandung: Mizan Pustaka
- Chatib, M. 2011. *Gurunya Manusia: Menjadikan Semua Anak Istimewa Dan Semua Anak Juara*. Bandung: Mizan Pustaka
- Gunadi, T. 2011. *Mereka Pun Bisa Sukses*. Jakarta: Penebar Plus Internet:
- Dewi. 2014. [http://model-model\\_pengelolaan\\_kelas.html](http://model-model_pengelolaan_kelas.html)(diakses pada 23 Juli 2017 pada jam 17.57 WIB)
- Ishartiwi. 2010. *Implementasi Pendidikan Inklusif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Sistem Persekolahan Nasional*. JPK (online, diakses pada 20 Juli 2017, 13.52 WIB)
- Mahbubah, Ainiatul. 2014. [http://model-model\\_dalam\\_pengelolaan\\_kelas.html](http://model-model_dalam_pengelolaan_kelas.html) (diakses pada 23 Juli 2017 pada jam 17.50 WIB)
- Dewanti, D. S. 2012. *Performative Competence Guru Pada Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi (Anak Penyandang Autisme Di SDN Depok Baruu 8)*. Skripsi: Tidak Diterbitkan
- Muiz, A. 2010. *Hubungan Antara Pengelolaan Kelas Dengan Prestasi Belajar Siswa (Studi Korelasi Pada Sistem Full Day School di Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Depok)*. Skripsi: Tidak Diterbitkan
- Pratama, L. D. 2013. *Pengaruh Kompetensi Guru Dalam Mengajar Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Dasar Melakukan Prosedur Pengadaan Peralatan Kantor Kelas X SMK Negeri 1 Purwodadi Tahun 2011/2012*. Skripsi: Tidak Diterbitkan
- Sulaksono, A. 2007. *Gambaran Burn Out Pada Guru Pendamping Anak Autis Di Sekolah Dasar Negeri 04 Pagi Jakarta Timur (SD Penyelenggara Sekolah Inklusi)*. Skripsi: Tidak Diterbitkan
- Sartika, D. 2014. *Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas DI SD Negeri44/1 Padang Kelapo Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari*. Skripsi: Tidak Diterbitkan